

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain yang digunakan yakni *deskriptif korelatif* dengan tujuannya mencari tahu tingkat pengetahuan (variabel independen) dan pola hidup lansia dengan hipertensi (variabel dependen) di Desa Nyatnyono Ungaran Barat Kabupaten Semarang. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*, dimana pengukuran penelitian dilakukan pada satu waktu saja.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti melaksanakan penelitian di Desa Nyatnyono Ungaran Barat Kabupaten Semarang pada tanggal 13 s/d 16 November 2021.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi disebut sebagai daerah generalisasi meliputi objek ataupun subjek dengan karakteristik serta kualitas secara spesifik, di tetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulan (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian yang dilaksanakan, populasi terjangkau berjumlah 297 lansia dengan memiliki riwayat hipertensi di Desa Nyatnyono Ungaran Barat Kabupaten Semarang.

2. Sampel penelitian

Sampel disebut sebagai objek penelitian serta disebut mewakili total populasi yang ada. Besar sampel ditetapkan melalui penggunaan formulasi Slovin (Notoatmodjo, 2012), yakni :

$$\frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : Total sampel

N : Jumlah seluruh populasi lanjut usia di Desa Nyatnyono Ungaran Barat Kabupaten Semarang

E : tingkat signifikan (p=0,1)

$$\frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{297}{1 + 297 \cdot (0,1)^2}$$

$$n = \frac{297}{3,97}$$

$$n = 74,8$$

Jadi total keperluan sampel yang diteliti yakni 74,8 (dilakukan pembulatan ke 75) responden.

3. Teknik sampling

Teknik dalam mengambil sampel yang digunakan yakni *purposive sampling* yang disebut sebagai teknik dalam mengambil sampel dengan didasarkan melalui suatu pertimbangan dari peneliti, atas dasar ciri ataupun berbagai sifat populasi sebelumnya.

a) Kriteria inklusi yang diteliti yakni :

- 1) Lansia 60 – 74 tahun
 - 2) Berdomisili di Desa Nyatnyono Ungaran Barat Kabupaten Semarang
 - 3) Memiliki riwayat hipertensi berdasarkan hasil diagnosis Puskesmas
 - 4) Bersedia dijadikan responden
- b) Kriteria Eksklusi
- 1) Pasien dengan gangguan mental
 - 2) Pasien dengan ketidakmampuan untuk melakukan komunikasi secara baik

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Variabel independen Tingkat Pengetahuan	Hasil tahu lansia mengenai hipertensi yang ditunjukkan dengan kemampuan menjawab pertanyaan kuisisioner tentang hipertensi meliputi : 1. Pengertian hipertensi 2. Penyebab hipertensi 3. Tanda dan gejala hipertensi 4. Komplikasi hipertensi 5. Pencegahan hipertensi	Menggunakan Kuesioner yang berisi 10 item pernyataan pilihan jawaban : Benar : 1 Salah : 0 Dengan penilaian, antara lain : Nilai Maksimal : 10 Nilai Minimal : 0	a. Baik (76 - 100) b. Cukup (56 - 75) c. Kurang (<56)	Ordinal
Variabel dependen Pola hidup lansia dengan hipertensi	Gambaran dari aktivitas atau kegiatan lansia dengan riwayat hipertensi yang dukungan minat serta keinginan , dan bagaimana pikiran seorang individu saat menjalani serta melakukan interaksi Bersama lingkungan sekitarnya	Menggunakan Kuesioner yang berisi 20 item pernyataan pilihan jawaban : Ya : 1 Tidak : 0 Dengan penilaian, antara lain : Nilai Maksimal : 20 Nilai Minimal : 0	a. Pola hidup sehat, jika $x \geq 13$. b. Pola hidup buruk, jika $x < 13$.	Ordinal

E. Prosedur Penelitian

1. Instrument Pengumpulan Data

Terkait Instrument penelitiannya, peneliti memakai alat dalam mengumpulkan data yang berbentuk kuesioner. Kuesioner dengan jumlah 30 pertanyaan dengan tujuannya yakni dalam rangka mencari tahu tingkat pengetahuan dan pola hidup lansia di Desa Nyatnyono Ungaran Barat Kabupaten Semarang. Kuesioner pengetahuan memakai skala Ghuttman yang terdiri dari dua alternatif jawaban, benar/ salah (Sugiyono, 2013).

Dalam pertanyaan *favorable* apabila jawaban benar diberi skor 1 (satu) serta jawaban salah diberi skor 0 (nol), selanjutnya dalam pertanyaan *unfavourable* apabila pertanyaan salah diberi skor 1 (satu) serta jawaban benar diberi skor 0 (nol).

Table 3.2 kisi-kisi kuesioner tingkat pengetahuan tentang hipertensi

Indikator	No Soal	Jenis Soal	
		<i>Favourable</i> (Positif)	<i>Unfavourable</i> (Negatif)
Pengertian hipertensi	1-2	1	2
Penyebab hipertensi	3-4	3	4
Tanda dan gejala hipertensi	5	5	
Komplikasi hipertensi	6-8	7,8	6
Penatalaksanaan	9-10	9,10	
Jumlah	10	6	4

Table 3.3 kisi-kisi kuesioner pola hidup lansia hipertensi

Indikator	Item Pertanyaan	Nomor Item Pertanyaan		Jumlah
		<i>Favourable</i> (Positif)	<i>Unfavourable</i> (Negatif)	
Pola hidup sehat pada lansia hipertensi	Pola makan	1,2,4,6,7,8	3,5	8
	Perilaku merokok	9,10	11	2
	Konsumsi alkohol	12	13	2
	Olahraga	15	14	2
	Managemen stres	15,16,18,19	17,20	6
Jumlah		13	7	20

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum kuesioner dikenalkan pada sampel dilaksanakan pengujian keandalan. Instrumen disebut baik apabila sesuai dengan 2 syarat penting yakni valid serta reliabel (Arikunto, 2013). Uji validitas pada Desa Lerep Ungaran Barat Kabupaten Semarang dengan jumlah 20 orang

a. Uji validitas

Uji validitas disebut sebagai sebuah parameter dengan memperlihatkan kemampuan alat ukur dalam melakukan pengukuran terkait hal yang ingin diukur (Notoatmodjo, 2012). Instrumen yang diujikan yakni kuesioner tingkat pengetahuann dan kuesioner pola hidup lansia. Uji korelasi dari nilai setiap butir pertanyaan dengan skor keseluruhan kuesioner dipakai dalam pengujian validitas. Butir pertanyaan yang berkorelasi signifikan dengan skor keseluruhan intrumen, dengan demikian kuesionernya disebut valid. Pengujian

validitas dilaksanakan melalui formulasi *product moment correlation*, yang rumusnya yaitu:

$$r = \frac{(\sum X Y) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan

r_{xy} = Indeks korelasi antara item x dengan y

N = total butir pertanyaan

\sum_{xy} = Jumlah hasil variabel x dengan y

\sum_x = Jumlah nilai variable x

\sum_y = Jumlah nilai variable y

Teknik korelasi *product moment* dipakai dalam penentuan signifikansi atas pertanyaan (Sugiyono, 2012). Kriteria dalam pengujian validitas jika r hasil > r tabel dengan demikian disebut valid. Nilai r tabel N = 20 dengan taraf signifikansi 5% yakni 0,444.

Uji validitas ini dilaksanakan pada wilayah Desa Lerep pada 20 lansia sebab mempunyai kesamaan karakteristik yakni mempunyai keadaan geografis serta hampir samanya karakteristik lansia dengan Desa Nyatnyono Ungaran Barat Kabupaten Semarang.

Hasil uji validitas di wilayah Desa Lerep menunjukkan setiap butir pertanyaan yang di ujikan valid dengan nilai r hitung nya > 0,444 pada setiap item pertanyaan di masing-masing variabel (30 pertanyaan) sehingga kuesioner dapat digunakan untuk penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas disebut sebagai indeks dengan memperlihatkan seberapa jauh sebuah instrumen pengukuran mampu dipercayai ataupun mampu diandalkan (Notoatmodjo, 2012). Dalam mengukur reliabilitasnya dilaksanakan melalui *one shot* ataupun pengukuran satu kali. Dalam pengukuran reliabilitas melalui pengujian statistik *Alpha Cronbach*. Sebuah konstruk ataupun variabel disebut reliabel apabila *Alpha Cronbach* memiliki nilai $\geq 0,06$.

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum Si^2}{Si^2} \right\}$$

Keterangan :

k : rata-rata kuadrat antar subjek

$\sum Si^2$: rata-rata kuadrat kesalahan

Si^2 : total varians

3. Prosedur pengumpulan data

Prosedur dalam mengumpulkan datanya yakni sebagai berikut:

a. Prosedur Administrasi

- 1) Melakukan pengajuan surat izin kepada Fakultas Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo.
- 2) Melakukan pengajuan surat izin kepada KESBANGPOL.
- 3) Melakukan pengajuan surat izin kepada Kepala Desa Nyatnyono Ungaran Barat.

b. Pemilihan Asisten Peneliti

- 1) Mahasiswa Prodi Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo Ungaran yang memiliki tingkat pendidikan minimal sederajat dengan peneliti.
- 2) Menguasai serta mengetahui ilmu keperawatan.
- 3) Tugas asisten setara dengan peneliti, yakni mengumpulkan data dalam pengukuran variabel penelitian namun tidak menganalisis data serta melakukan penyusunan pembahasan.

c. Prosedur Pengambilan Data

- 1) Peneliti menetapkan populasi apabila sudah memperoleh izin dari Kepala desa. Kemudian menghitung jumlah sampel yang diteliti dengan Desa Nyatnyono Ungaran Barat Kabupaten Semarang. Memakai formulasi Slovin.
- 2) Peneliti melakukan pemilihan sampel yang diteliti atas dasar calon responden dengan menyesuaikan kriteria eksklusi serta inklusi melalui teknik *purposive sampling* yang disebut sebagai tindakan mengambil sampel dengan didasarkan pada hal yang peneliti pertimbangkan.
- 3) Peneliti memberikan penjelasan garis besar tujuan penelitian berdasarkan manfaatnya. Calon responden yang menyetujui dalam rangka dijadikan responden dimintai tanda tangan pada surat kebersediaan untuk dijadikan responden secara tanpa paksaan.

- 4) Peneliti menjelaskan pada responden yang mana penelitian yang dilaksanakan tak dilaksanakan intervensi yang mampu memberikan rasa sakit pada responden, menjaga kerahasiaan identitas serta hasil data responden.
- 5) Selanjutnya Peneliti mengintruksikan supaya mengisi data berupa nama serta usia dalam kuesioner.
- 6) Kuesioner di cek kelengkapannya dan dijaga kerahasiannya.
- 7) Proses pengolahan data.

F. Pengolahan Data

Saat Data sudah terkumpul, selanjutnya datanya diolah melalui tahapan berikut ini :

1. *Editing* (penyuntingan data)

Editing adalah mengoreksi kesalahan-kesalahan yang ditemui, dengan cara peneliti melakukan pengecekan kelengkapan data yang ada, jika ditemui data yang salah pengisiannya maka data tidak dipergunakan.

2. *Scoring*

Peneliti memberikan skor ataupun nilai dalam setiap jawaban yang responden berikan dari setiap variabel saat seluruh kuesioner sudah dikumpulkan.

a. Tingkat pengetahuan tentang hipertensi

Benar : Skor 1

Salah : Skor 0

b. Pola hidup lansia dengan hipertensi

Ya : Skor 1

Tidak : Skor 0

3. *Coding* (pemberian kode)

Peneliti memberi kode dalam perolehan data dalam rangka memudahkan saat mengelompokkan serta mengklasifikasikan data setelah seluruh pertanyaan diberi nilai. Masing-masing butir jawaban dalam lembar kuesioner diberikan kode berdasarkan total nilai setiap variabelnya.

Kode untuk variabel tingkat pengetahuan tentang hipertensi yaitu:

a. Baik : 3

b. Cukup : 2

c. Kurang : 1

kode untuk variabel pola hidup sehat lansia dengan riwayat hipertensi yaitu:

a. Pola hidup baik : 1

b. Pola hidup buruk : 0

4. *Entry* (memasukan data)

Tahapan memasukkan data menuju komputer apabila *coding* selesai dilaksanakan. Peneliti meng-*entry* data apabila penelitian sudah terlaksana.

5. *Cleaning* (pembersihan data)

Merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah selesai dimasukkan atau di *entry* untuk melihat kemungkinan-kemungkinan

adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya yang kemudian dilakukan pembenaran atau koreksi.

6. *Tabulating*

Perhitungan hasil berdasarkan setiap variable yang diteliti melalui analisa perangkat lunak di komputer. Peneliti melakukan penyatuan atas perolehan data, selanjutnya dilakukan pengolahan dengan cara manual, serta kemudian dilakukan pengolahan melalui pengentrian data menuju komputer, dan juga menghitung melalui program computer.

G. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Jenis univariat yang peneliti gunakan yakni analisis dalam rangka melakukan pendiskripsian nilai ataupun angka total variabel dengan berbentuk distribusi frekuensi. berikut adalah variabel yang dianalisa:

- a. Gambaran tingkat pengetahuan tentang hipertensi pada wilayah Desa Nyatnyono Ungaran Barat Kabupaten Semarang.
- b. Gambaran pola hidup lansia dengan hipertensi pada wilayah Desa Nyatnyono Ungaran Barat Kabupaten Semarang.

2. Analisis Bivariat

Analisa bivariat disebut sebagai penganalisisan pada 2 variabel yang diprediksi mempunyai hubungan ataupun dalam rangka mengamati korelasi antara variabelnya (Notoatmodjo, 2012). Analisis bivariat dilakukan untuk melihat hubungan tingkat pengetahuan tentang hipertensi

dengan pola hidup lansia dengan hipertensi di Desa Nyatnyono Ungaran Barat Kabupaten Semarang.

Analisis bivariat dilakukan dalam rangka mencari tahu adanya korelasi dari variabel bebas maupun variabel terikat melalui pengujian *chi Square* di mana untuk memaknai korelasi dari variabel independen dan variabel dependen dengan melalui software SPSS yang bertingkat kepercayaan 95%. Pengujian *chi Square* tersebut untuk mengetahui apakah terjadi hubungan yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen, maka *p-value* dengan tingkat kesalahan (α) = 0,05. Apabila *p-value* < 0,05 maka H_a ditolak yang berarti ada hubungan yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen dan apabila *p-value* > 0,05 H_a diterima berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen. Berdasarkan uji *Chi Square* didapatkan nilai *p-value* 0,000 (<0,05), maka dengan demikian kesimpulannya ada korelasi pengetahuan hipertensi dan pola hidup lansia yang memiliki riwayat hipertensi di Desa Nyatnyono Ungaran Barat Kabupaten Semarang (Sugoyono, 2013).